

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KADER TERHADAP PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

MUTIA AGUSTINA MAHARANI

Indonesia menempati peringkat kelima dari 22 negara dengan kasus TB terbesar di dunia yaitu 0,35-0,52 juta kasus. Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kejadian tuberkulosis paru sebanyak 38.440 kasus. Saat ini masih terdapat beberapa daerah atau kabupaten di Provinsi Lampung yang belum mencapai target keberhasilan indikator nasional. Berhasilnya penemuan kasus TB tidak terlepas dari pengetahuan kader mengenai TB sehingga kader dapat memberikan informasi tentang penyakit TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kader terhadap penemuan kasus tuberkulosis paru di Puskesmas Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan melakukan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah seluruh kader yang bertugas mendeteksi TB yang dibentuk atas kerjasama Global Found dan PMI. Analisis data dilakukan dengan metode spearman untuk melihat adanya hubungan dan kuatnya hubungan antara dua variabel.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan kader dengan penemuan kasus TB di Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan $p=0,000$ dan nilai $\alpha=0,05$ dengan keeratan hubungan kuat ($r=0,658$).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan kader terhadap penemuan kasus TB di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penemuan kasus tuberkulosis, Tuberkulosis